

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2011). Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang diterapkan mahasiswa dalam studi kasus yang akan dilaksanakan. Bab ini terdiri dari:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yaitu penulis ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan mual dan menggunakan pendekatan prospektif yang merupakan pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013). Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Terdiri atas rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey. Rancangan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BRSU Tabanan. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2018

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadisubyek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien gagal ginjal kronik yang mengalami nausea yang menggunakan jenis obat omeprazole injeksi.
- b. Pasien gagal ginjal kronik yang memiliki data lengkap

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu pasien gagal ginjal kronik:

- a. Pasien gagal ginjal kronik yang mengalami komplikasi.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dalam mengatasi mual.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan mual yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Dahlia BRSU Tabanan.

2. Cara mengumpulkan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien gagal ginjal kronik dengan mual.

Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien gagal ginjal kronik dengan mual.

F. Metode Analisa Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah(Nursalam, 2016). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan yang akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Inform consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian